

SKRIPSI
PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DALAM BEI
TAHUN 2020



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DESYA PERMATASARI

NIM : 125180421

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DESYA PERMATASARI
NPM : 125180421
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PANDEMI COVID-19
TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DALAM BEI TAHUN 2020

Tanggal : __ Januari 2022

Ketua Panitia

(_____)

Tanggal : __ Januari 2022

Anggota Panitia

(_____)

Tanggal : __ Januari 2022

Anggota Panitia

(_____)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah	7
B. Tujuan dan Manfaat	8
1. Tujuan.....	8
2. Manfaat.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori	10
1. Teori Black Swan.....	10
2. Efficient Market Hypothesis (EMH).....	11
B. Definisi Konseptual Variabel.....	12
1. Return Saham (Stock Return)	12
2. Pertumbuhan Kasus Terkonfirmasi COVID-19.....	13
3. Pertumbuhan Kasus Kematian COVID-19	13
4. Pertumbuhan Kasus Kesembuhan COVID-19.....	14
5. Kebijakan <i>New Normal</i>	14

C.	Kaitan antara Variabel-Variabel	15
1.	Pertumbuhan Kasus Terkonfirmasi COVID-19 dengan <i>Return Saham</i> ..	15
2.	Pertumbuhan Kasus Kematian COVID-19 dengan <i>Return Saham</i>	16
3.	Pertumbuhan Kasus Kesembuhan COVID-19 dengan <i>Return Saham</i> ...	16
4.	Kebijakan <i>New Normal</i> dengan <i>Return Saham</i>	17
D.	Penelitian yang Relevan	18
E.	Kerangka Pemikiran.....	23
F.	Hipotesis Penelitian.....	23
a.	Pengaruh Pertumbuhan Kasus Terkonfirmasi COVID-19 terhadap <i>Return Saham</i>	23
b.	Pengaruh Pertumbuhan Kasus Kematian COVID-19 terhadap <i>Return</i> <i>Saham</i>	24
c.	Pengaruh Pertumbuhan Kasus Kesembuhan COVID-19 terhadap <i>Return</i> <i>Saham</i>	24
d.	Pengaruh Kebijakan <i>New Normal</i> terhadap <i>Return Saham</i>	25
BAB III METODE PENELITIAN		26
A.	Desain Penelitian.....	26
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	26
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	27
1.	Variabel Dependen.....	27
2.	Variabel Independen	27
D.	Analisis Data	30
1.	Analisis Statistik Deskriptif	30
2.	Analisis Regresi Data Panel	31
3.	Uji Pemilihan Model	32
4.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	33
5.	Uji Simultan (F test).....	33
6.	Uji Parsial (t test)	34
E.	Asumsi Analisis Data.....	34
1.	Uji Multikolinearitas	34
2.	Uji Heteroskedastisitas.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Subyek Penelitian	36
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	38
C. Hasil Uji Asumsi Klasik	41
1. Uji Multikolinearitas	41
2. Uji Heteroskedastisitas.....	43
D. Hasil Uji Analisis Data.....	44
1. Hasil Uji Pemilihan Model.....	44
2. Analisis Regresi Data Panel	50
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53
4. Uji Simultan (Uji F)	55
5. Uji Parsial (Uji t).....	56
E. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Keterbatasan dan Saran.....	68
1. Keterbatasan	68
2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
DAFTAR LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	125

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	29
Tabel 4. 1 Tabel Pemilihan Sample	36
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan Perbankan tahun 2020	37
Tabel 4. 3 <i>Output</i> Statistik Deskriptif	39
Tabel 4. 4 <i>Output</i> Uji <i>Multikolinearitas</i>	42
Tabel 4. 5 <i>Output</i> Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	43
Tabel 4. 6 <i>Output Common Effect Model</i>	45
Tabel 4. 7 <i>Output Fixed Effect Model</i>	46
Tabel 4. 8 <i>Output</i> Uji <i>Chow</i>	47
Tabel 4. 9 <i>Output Random Effect Model</i>	48
Tabel 4. 10 <i>Output</i> Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	50
Tabel 4. 11 Hasil Regresi Data Panel	51
Tabel 4. 12 <i>Output</i> Uji Koefisien Determinasi	54
Tabel 4. 13 <i>Output</i> Uji F	56
Tabel 4. 14 <i>Output</i> Uji t	57
Tabel 4. 15 Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	23
-------------------------------------	----

.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

COVID-19, muncul untuk pertama kalinya di Wuhan, di provinsi Hubei, China. Virus mulai menyebar ke provinsi-provinsi China lainnya pada awal dan pertengahan Januari 2020, dengan adanya migrasi besar-besaran orang ke kota asal mereka untuk merayakan Tahun Baru Imlek, mengubah wabah menjadi masalah nasional. Meskipun pemerintah Wuhan telah mengeluarkan larangan perjalanan menyeluruh bagi warganya pada 23 Januari, COVID-19 tetap menyebar dengan cepat. COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi pada 11 Maret 2020 oleh WHO, setelah memeriksa risiko penyebaran dan tingkat keparahan virus di luar China (WHO,2020).

Yang et al., (2020) menyatakan bahwa epidemi virus corona COVID-19 adalah sebagai wabah ketiga coronavirus yang serius yang diterima dalam waktu sekitar 20 tahun. Pandemi ini telah menyebabkan dampak besar pada kegiatan ekonomi riil, meskipun perluasan dampak aktual belum diketahui. Pada akhir Maret 2020, di seluruh dunia ada lebih dari 100 negara yang telah melaksanakan lockdown parsial atau penuh serta perjalanan udara dan antarkota menurun 70 persen hingga 90 persen dibandingkan dengan jumlah dari Maret 2019 di berbagai kota besar dunia yang memengaruhi miliaran orang (Dunford et al.,2020). Per Juli 2020, jumlah kasus yang dikonfirmasi telah melampaui 17 juta dan 650 ribu kasus meninggal secara global (WHO, 2020).

Respon tingkat nasional terhadap penyakit ini juga belum pernah terjadi sebelumnya. Di satu sisi, pemerintah menerapkan tindakan-tindakan darurat, seperti *sosial distancing* dan investasi dalam pengujian dan mengkarantina kasus yang dicurigai dan merawat kasus yang dikonfirmasi, untuk menahan penyakit dan penularan. Di sisi lain, pemerintah, dari kementerian keuangan hingga bank pusat, menerapkan program bantuan dan stimulus untuk menahan kerugian ekonomi (Ashraf, 2020). Selain itu, upaya yang dilakukan untuk menekan

penyebaran virus, seperti: karantina dan membatasi mobilitas tenaga kerja, tetapi aktivitas ini memperlambat perekonomian dunia (Salisu & Vo, 2020). Pembatasan aktivitas dan pemberlakuan *lockdown* di beberapa negara mempengaruhi ekonomi global, runtuhnya sektor industri, rantai pasokan terganggu, dan perusahaan berhenti beroperasi (Pinatih, 2020).

Indonesia telah mampu mempertahankan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan sebelum krisis COVID-19, pada tahun 2020 tingkat kemiskinan menjadi 9,78 persen yang artinya turun lebih dari setengahnya sejak 1999 (World Bank, 2021). Kemunculan COVID-19 di Indonesia memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai industri. Pemerintah Indonesia mengumumkan kasus COVID-19 pertamanya pada 2 Maret 2020, dengan dua kasus positif terkonfirmasi, sehingga jumlah total kasus terverifikasi menjadi 134, dengan lima kematian. Pada 10 April 2020, untuk pertama kalinya pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan karantina skala nasional (atau Pembatasan Sosial Besar/ PSBB) karena angka kasus mencapai 3.000 kasus positif dan 300 orang meninggal (Ibrahim, 2020). Indonesia memiliki tantangan yang signifikan dalam mencapai tujuan pembangunan sebagai akibat dari bencana di seluruh dunia yang disebabkan oleh epidemi COVID-19. Hingga 27 September 2020 kasus terkonfirmasi positif di Indonesia mencapai 275.213 dengan pasien sembuh sebanyak 203.014 dan korban 10.386 (Unit Resmi Pencegahan COVID-19, 2020).

Bank Indonesia dan Sri Mulyani berpendapat bahwa masa depan perekonomian Indonesia terlihat suram, pertumbuhan ekonomi akan tertekan hingga minus pada 2020 setidaknya hingga awal 2021 (Detik.com, 2020). Dengan terhambatnya aktivitas perekonomian maka menimbulkan kerugian dan membuat para pelaku usaha melakukan efisiensi dengan berbagai cara, salah satunya perusahaan memilih untuk merumahkan dan memberhentikan karyawannya akibat wabah COVID-19. Tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, COVID-19 memberikan dampak yang serius pada perekonomian sehingga berdampak pula pada pasar modal Indonesia.

Pasar modal menjadi tempat bagi para investor beroperasi dan menjadi jembatan antara pemberi pinjaman dan peminjam dimana pihak yang

membutuhkan uang tunai dan memiliki keuntungan bertemu. Menurut Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1548/kmk/1990 tentang Peraturan Pasar Modal, pasar modal didefinisikan sebagai suatu sistem keuangan yang terorganisir, termasuk bank-bank komersil dan semua lembaga intermediasi keuangan, serta semua surat berharga yang beredar. Salah satu roda utama perekonomian Indonesia adalah pasar modal. Saham merupakan salah satu instrumen yang dipertukarkan di Bursa Efek. Bodie et al., (2014) mendefinisikan *returns* adalah pendapatan yang diperoleh dari uang yang diinvestasikan. Risiko yang tinggi dikompensasikan dengan pengembalian yang lebih tinggi. Wabah COVID-19 ini menarik untuk dicermati karena akan menyebabkan volatilitas harga saham dan *returnnya*.

Dalam berinvestasi di pasar modal, investor pada dasarnya memiliki berbagai macam pertimbangan dalam menentukan perusahaan yang akan dipilih. Investor akan mengevaluasi kinerja perusahaan melalui laporan keuangan, lalu perusahaan pertimbangan lainnya seperti *market capitalization*, rasio keuangan perusahaan, manajemen perusahaan hingga pembagian dividen. Terdapat 713 saham emiten yang diperjual-belikan di Bursa Efek Indonesia, dan memiliki 35 indeks saham. Indeks saham mungkin mencerminkan kumpulan likuiditas perusahaan, ukuran pasar, atau sektor industri. Pengelompokan dibuat untuk memudahkan pelaku pasar saham untuk menganalisa dan mengevaluasi komoditas yang diperdagangkan karena banyaknya jumlah saham yang diterbitkan oleh banyak perusahaan. Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA) melakukan pembagian saham emiten yang terdaftar di BEI, dikelompokkan menjadi 9 sektor dan 55 sub-sektor. Klasifikasi bisnis Jakarta Stock Industrial Classification mengikuti Klasifikasi Industri Standar Internasional dan didasarkan pada klasifikasi bisnis Indonesia yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Pengelompokan berbagai sektor saham dapat membantu investor dalam *screening*, evaluasi perusahaan dan dapat membantu dalam pengukuran kinerja masing-masing sektor industri.

Para investor mengharapkan dari dana yang dikeluarkan untuk investasi ke salah satu sektor industri akan menghasilkan pengembalian yang cukup tinggi.

Sub-sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang terdapat dalam BEI. Direktur CORE Indonesia menjelaskan bahwa perbankan memiliki peran dalam semua kegiatan ekonomi, sehingga fungsi perbankan yang sangat besar dalam perekonomian seperti menjadi lembaga intermediary dengan memberikan pembiayaan untuk kegiatan produksi dan konsumsi (Kontan, 2020). Salah satu sektor utama sebagai penggerak Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan memiliki peran besar dalam kegiatan tersebut adalah sektor perbankan. Pada 2020, ada 45 perusahaan perbankan yang tercatat di BEI.

Banyak faktor dari eksternal maupun internal yang mempengaruhi pergerakan saham perbankan, yang berarti juga mempengaruhi *return* saham perbankan di BEI setiap harinya, seperti kinerja perbankan ataupun keadaan ekonomi atau peraturan pemerintah. Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh suasana hati yang buruk dan kecemasan individu ini menyebabkan pesimis tentang keuntungan di masa depan dan karena itu cenderung mengambil risiko lebih kecil. Kecemasan menciptakan perasaan negatif yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dan pengembalian aset selanjutnya. COVID-19 menjadi salah satu sentimen yang menjadi penyebab penurunan saham-saham perbankan yang mengakibatkan pula penurunan *return* saham. Untuk pertama kalinya, perdagangan saham diberhentikan sejak 2008 pada 13 Maret 2020 akibat COVID-19. Dengan adanya pemberlakuan kebijakan pemerintah juga mempengaruhi *return* saham baik secara positif maupun negatif.

Roda perekonomian mulai berputar kembali di tengah COVID-19, sehingga terhindar dari kemungkinan resesi global. Pada 1 Juni 2020, Indonesia memasuki situasi *New Normal*, atau dalam kata lain, menjalani hidup dengan protokol kesehatan yang ketat (Kompas, 2020). Suasana hati pelaku pasar modal membaik akibat adanya kebijakan *New Normal*. Dapat dilihat dari IHSG yang mengalami kenaikan 1,98 persen menjadi 4.847,51 mencapai level tertinggi sejak 7 April 2020. Pada 3 Juni 2020, Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki nilai transaksi di atas Rp. 12 triliun, dengan investor asing melakukan pembelian bersih sebesar Rp. 753,81 miliar di pasar reguler. Jika pasar non-reguler dimasukkan, maka total net buying action adalah Rp872,35 miliar. Penguatan pada bursa

menghasilkan kenaikan IHSG untuk lima hari berturut-turut, kenaikan terpanjang sejak Oktober 2020 (RTI Business, 2020). Setelah mengalami penurunan yang cukup signifikan, aktivitas beli menjadi berita positif.

Dalam studi yang dilakukan oleh Ashraf (2020) meneliti mengenai pengaruh kasus terkonfirmasi dan kasus kematian COVID-19 pada *return* saham, dengan menggunakan data harian COVID-19 dan *return* saham dari 64 negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kasus terkonfirmasi berpengaruh secara signifikan negatif, tetapi kasus kematian berpengaruh negatif pada *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Nguyen et al (2021), Erdem (2020), serta Alber dan Saleh (2020) menyatakan bahwa pertumbuhan jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 dan pertumbuhan jumlah kasus kematian akibat COVID-19 memberikan dampak negatif terhadap *return* saham. Al-Awadhi et al. (2020) meneliti pengaruh COVID-19 dengan menggunakan data harian kasus pertumbuhan positif dan data harian pertumbuhan kasus kematian pada pasar modal di China. Penelitian ini menggunakan data Hang Seng Index dan Shanghai Stock Exchange Composite Index pada periode 10 Januari hingga 16 Maret 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 berdampak signifikan negatif pada *return* saham.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya, maka penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya dengan tujuan utama untuk mendalami lebih lanjut mengenai dampak dari pandemi COVID-19 terhadap *return*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek penelitian dan penambahan variabel independen yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Al-Awadhi et al. (2020) menggunakan variabel independen yaitu pertumbuhan kasus terkonfirmasi COVID-19 dan pertumbuhan kematian COVID-19. Penambahan variabel independen pada penelitian ini menjadi pertumbuhan kasus terkonfirmasi COVID-19, pertumbuhan kasus kematian COVID-19, pertumbuhan kasus kesembuhan COVID-19 dan kebijakan *New normal*, serta jangka waktu penelitian yang lebih panjang, membuat penelitian ini menjadi berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini hanya berfokus pada sub-sektor saham perbankan yang

terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020. Berdasarkan pada uraian diatas, maka judul dari penelitian ini adalah :

“PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DALAM BEI TAHUN 2020”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, masalah yang timbul, Baker et al. (2020) menyatakan bahwa tidak ada penyakit menular lainnya penyakit di masa lalu telah mempengaruhi bursa efek sekuat COVID-19. Goodell (2020) menyajikan tinjauan literatur yang komprehensif mengenai dampak ekonomi dari bencana alam, seperti perang nuklir, bencana lokal, atau perubahan iklim, dan menyimpulkan bahwa epidemi COVID-19 menyebabkan kerusakan ekonomi global yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dia menyatakan bahwa pandemi mungkin berdampak besar pada sektor keuangan termasuk pasar modal, perbankan dan asuransi, dan merupakan bidang yang menjanjikan untuk penelitian di masa depan.

Dalam studi yang dilakukan oleh Nguyen et al. (2021) meneliti dampak COVID-19 terhadap *return* saham perusahaan finansial seperti bank, keuangan, dan asuransi. Hasil penelitian menyatakan bahwa pandemi COVID-19 berpengaruh signifikan negatif terhadap industri jasa keuangan di Vietnam. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alber dan Saleh (2020) meneliti tidak hanya indikator terkonfirmasi dan kematian, tetapi juga kumulatif dan kasus baru. Penelitian dilakukan dengan berfokus pada negara-negara GCC. Hasil penelitian menyatakan bahwa, reaksi pasar saham terhadap konten informatif tentang penyebaran Virus Corona dapat dijelaskan dari Kasus Kumulatif COVID-19, Kasus COVID-19 Baru, dan Kasus Kumulatif Kematian COVID-19 tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada *return* saham.

Permasalahan yang ditimbulkan dari pandemi COVID-19 ini cukup berdampak secara nasional maupun international. Salah satunya berdampak pada pasar modal. Dengan adanya pemberitaan mengenai kenaikan angka kasus

terkonfirmasi dan kematian akibat COVID-19 akan menimbulkan kecemasan. Pemerintah juga menerapkan kebijakan untuk menekan angka terkonfirmasi dan kematian agar angka kesembuhan meningkat, namun tetap berusaha agar perekonomian tetap berjalan. Pemberitaan mengenai COVID-19 dan kebijakan yang diberlakukan pemerintah akan berdampak baik secara positif ataupun negatif terhadap pengambilan keputusan para investor yang akan berdampak pula pada *return* saham.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi untuk meneliti pengaruh COVID-19 terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 agar lebih fokus dan memperoleh hasil yang konsisten. COVID-19 dalam penelitian ini meliputi kasus terkonfirmasi, kasus kematian, kasus kesembuhan dan salah satu kebijakan pemerintah. Sub-sektor perbankan dipilih karena industri perbankan terkena dampak yang cukup signifikan akibat dari pandemi COVID-19. Selain itu, industri perbankan sebagai salah satu sektor yang memiliki banyak peran penting dalam perekonomian nasional dan berpengaruh pada lini industri lainnya dalam beberapa aspek.

COVID-19 berdampak pada sektor perbankan, contohnya seperti angka pinjaman kredit yang menurun.. Penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. *Return* saham digunakan sebagai variabel terikat dalam penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan pertumbuhan kasus terkonfirmasi COVID-19, pertumbuhan kasus kematian COVID-19, pertumbuhan kasus kesembuhan COVID-19 dan kebijakan *New Normal*. Periode penelitian dari bulan Maret hingga Desember 2020.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah pertumbuhan kasus terkonfirmasi COVID-19 berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan di Indonesia?
- b. Apakah pertumbuhan kasus kematian COVID-19 berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan di Indonesia?
- c. Apakah pertumbuhan kasus kesembuhan COVID-19 berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan di Indonesia?
- d. Apakah kebijakan *New Normal* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan di Indonesia?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam proposal ini adalah :

- a. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pertumbuhan kasus terkonfirmasi COVID-19 terhadap *return* saham perusahaan perbankan di Indonesia.
- b. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pertumbuhan kasus kematian COVID-19 terhadap *return* saham perusahaan perbankan di Indonesia.
- c. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pertumbuhan kasus kesembuhan COVID-19 terhadap *return* saham perusahaan perbankan di Indonesia.
- d. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Kebijakan *New Normal* terhadap *return* saham perusahaan perbankan di Indonesia.

2. Manfaat

Dengan adanya hasil penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaatnya yaitu :

- a. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini akan digunakan sebagai informasi bahan pertimbangan keputusan masa depan terkait dengan investasi saham dengan analisa terhadap *return* saham perusahaan perbankan untuk

menentukan tingkat pengembalian investasi dengan tepat di masa pandemi COVID-19.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi gambaran terkait dengan pengaruh pandemi COVID-19 terhadap *return* saham dan sebagai bahan masukan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membantu perusahaan yang membutuhkan untuk meningkatkan kinerjanya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan atau dipertimbangkan untuk digunakan sebagai bahan referensi atas dasar penelitian selanjutnya agar dapat lebih dikembangkan dalam materi lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiad et.al. (2020). *The Economic Impact of the COVID-19*. DOI: <http://dx.doi.org/10.22617/BRF200096>.
- Al-Awadhi, A., Alsaifi, K., Al-Awadhi, A., & Alhammadi, S. (2020). Death and contagious infectious diseases: impact of the COVID-19 virus on stock market returns. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, Vol. 27, p. 100326. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100326>
- Alber, N., & Saleh, A. (2020). The Impact of Covid-19 Spread on Stock Markets: The Case of the GCC Countries. *International Business Research*; Vol. 13, No. 1, pp. 16-24. doi:<https://doi.org/10.5539/ibr.v13n1p16>
- Anh, D. L., & Gan, C. (2021). The impact of the COVID-19 lockdown on stock market performance: evidence from vietnam. *Journal of Economic Studies*, Vol. 48 No. 4, pp. 836-851. doi:10.1108/JES-06-2020-0312
- Ashraf, B. N. (2020). Stock markets' reaction to COVID-19: cases or fatalities? *Research in International Business and Finance*, Vol. 54, p. 101249. doi:<https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101249>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bouri, E., Naeem, M. A., Nor, S. M., Mbarki, I., & Saeed, T. (2021). Government responses to COVID-19 and industry stock returns. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*. doi:10.1080/1331677X.2021.1929374
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamental of Financial Management, fifteenth edition*. Boston: Cengage Learning, Inc.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches - 5th ed*. Los Angeles: SAGE Publications, Inc.

- Detik.com*. (2020). Ekonomi Indonesia Masuk Skenario Sangat Berat: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5005400/ekonomi-ri-masuk-skenario-sangat-berat>
- Erdem, O. (2020). Freedom and stock market performance during COVID-19 outbreak. *Finance Research Letters* Vol. 36, p. 101671. doi:<https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101671>
- Fama, E. (1970). Efficient capital markets: A review of theory and empirical work. *The Journal of Finance*, Vol. 25, No. 2, pp. 383–417. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/2325486>
- Indrastuti, D. K. (2021). Impact of Confirmed, Death, and Recovered Cases of COVID-19 Toward Stock Exchange Composite Index. *Review of Integrative Business and Economics Research*, Vol. 10, Supplementary Issue 1.
- Karim, M. R., & Saba, S. A. (2021). COVID-19 and Stock Return: Empirical Evidence from Developing Economy. *International Journal of Management, Accounting and Economics* Vol. 8, No. 6, pp. 368-400. doi:[10.5281/zenodo.5108094](https://doi.org/10.5281/zenodo.5108094)
- Kemenkes. (2020). *Kemenkes*. Retrieved from Kemenkes Kenalkan Istilah Probable, Suspect, Kontak Erat dan Terkonfirmasi COVID-19: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200714/2834469/kemenkes-kenalkan-istilah-probable-suspect-kontak-erat-dan-terkonfirmasi-covid-19/>
- Kompas*. (2020). Skenario Tahapan New Normal untuk Pemulihan Ekonomi: <https://money.kompas.com/read/2020/05/26/073708726/mulai-1-juni-ini-skenario-tahapan-new-normal-untuk-pemulihan-ekonomi?page=all>
- Kontan*. (2020). Peran Perbankan sangat besar dalam menggerakkan ekonomi nasional: <https://keuangan.kontan.co.id/news/peran-perbankan-sangat-besar-dalam-menggerakkan-ekonomi-nasional>

- Lee, C.-C., & Chen, M.-P. (2020). The impact of COVID-19 on the travel and leisure industry returns: Some international evidence. *Tourism Economics*, 1-22. doi:10.1177/1354816620971981
- Mugiarni, A., & Wulandari, P. (2021). The Effect of Covid-19 Pandemic on Stock Returns: An Evidence of Indonesia Stock Exchange. *Journal of International Conference Proceedings (JICP) Vol. 4 No. 1*, 28-36. doi:<https://doi.org/10.32535/jicp.v4i1.1122>
- Nguyen, C. T., Hai, P. T., & Nguyen, H. K. (2021). Stock Market Returns and Liquidity during the COVID-19 Outbreak : Evidence from the Financial Services Sector in Vietnam. *Asian Journal of Economics and Banking*. doi:10.1108/AJEB-06-2021-0070
- Ngwakwe, C. C. (2020). Effect of COVID-19 Pandemic on Global Stock Market Values: A Differential Analysis. *Acta Universitatis Danubius. Œconomica, Vol. 16, no. 2*, pp. 255-269.
- Nurcahyono, N., Hanum, A. N., & Sukesti, F. (2021). The COVID-19 Outbreak and its Impact on Stock Market Returns: Evidence From Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol. 8(1)*, p. 47-58. doi:<https://doi.org/10.24815/jdab.v6i2.13785>
- Talib, N. N. (2007). *The Black Swan: The Impact of the Highly Improbable*. New York: The Random House Publishing Group, Inc.
- WHO. (2020). International Guidelines for Certification and Classification (Coding) Of COVID-19 as Cause of Death.
- WHO. (2020). Criteria for Releasing COVID-19 Patients from Isolation: <https://www.who.int/news-room/commentaries/detail/criteria-for-releasing-covid-19-patients-from-isolation>
- WHO. (2020). Health Topics : Coronavirus disease (COVID-19): https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1

WHO. (2021). A clinical case definition of post COVID-19 condition by a Delphi consensus: <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/345824/WHO-2019-nCoV-Post-COVID-19-condition-Clinical-case-definition-2021.1-eng.pdf>

World Bank. (2021). World Bank in Indonesia: <https://www.worldbank.org/en/country/indonesia/overview#1>

<https://www.idx.co.id/>

<https://covid19.go.id/peta-sebaran>

<https://lembarsaham.com/>